

Ibadah Raya Surabaya, 07 April 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Penyerahan Anak

Lukas 2: 52

2:52. Dan Yesus makin bertambah besardan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

= Yesus bertumbuh dan bersinar baik secara jasmani maupun secara rohani.

Supaya bertumbuh dan bersinar:

1. **tempatnyaharus** diperhatikan, yaitu di dalam kandang penggembalaan,
2. **makanannyaharus** diperhatikan, yaitu injil keselamatan (susu= pertumbuhan ke arah kebenaran) dan cahaya injil kemuliaan Kristus (makanan keras= pertumbuhan ke arah kesempurnaan lewat proses penyucian dan keubahan hidup). Semakin disucikan dan diubahkan, akan semakin terang/bersinar pada Tuhan dan sesama, serta semakin indah hidupnya. Sampai satu waktu, diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan (**menjadi terang dunia**).

Ibadah Raya

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28: 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang atau shekina glory**. **Artinya:** kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan besar yang besar sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Matius 28: 19-20

*28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan **baptislah** mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

*28:20. dan **ajarlah** mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

2 macam kegerakan besaryang sesuai dengan amanat agung Tuhan:

1. ay. 18-19= 'pergilah, **jadikanlah** semua bangsa murid-Ku'= kegerakan Roh Kudus hujan awal(Firman penginjilan/kabar baik)= membawa orang-orang berdosa diselamatkan oleh Tuhan lewat baptisan air.
2. ay. 20= '**ajarlah** mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu'= kegerakan Roh Kudus hujan akhir(Firman pengajaran/kabar mempelai)= membawa orang-orang yang sudah selamat untuk disucikan dan diubahkan sampai sempurna (mempelai wanita Tuhan yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali).

2 macam kegerakan ini benar-benar mempersiapkan kita menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Tuhan di awan-awan yang permai.

Pertemuan Mempelai Pria Surga dan mempelai wanita digambarkan dengan **tabut perjanjian**.

Tabut perjanjian terdiri dari 2 bagian:

1. **tutup pendamaian.**

Keluaran 25: 17-18

25:17. Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.

25:18. Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.

Tutup pendamaian terbuat dari emas murni dan terdiri dari:

- o kerub I= Allah Bapa= Tuhan,
- o tutupnya= Anak Allah= Yesus,
- o kerub II= Allah Roh Kudus= Kristus.

Jadi, **Mempelai Pria Surga** adalah Tuhan Yesus Kristus di dalam pribadi Yesus.

2. tabut/petinya.

Keluaran 25: 10-11

25:10. "Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

25:11. Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

Tabut **terbuat dari kayu penaga** yang disalut dengan emas murni luar dan dalam.

'kayu'= manusia.

Kalau disalut dengan emas, maka tidak terlihat lagi kayunya. Inilah gereja Tuhan yang sempurna sebagai **mempelai wanita Surga**.

'kayu penaga berwarna hitam'= manusia daging yang berdosa.

Supaya bisa menjadi mempelai wanita Tuhan, harus disalut emas murni.

Jadi, **kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah kegerakan untuk menyalut kayu penaga dengan emas murni** luar dan dalam supaya menjadi tabut perjanjian.

Yohanes 14:

= **3 murid yang mewakili gereja Tuhan** (mempelai wanita Tuhan) dalam keadaan daging yang **harus disalut dengan emas murni**, yaitu:

1. Tomas.
2. Filipus.
3. Yudas (bukan Yudas Iskariot).

Malam ini, kita pelajari mengenai **TOMAS**.

Yohanes 14: 4-6

14:4. *Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ."*

14:5. *Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"*

14:6. *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

'tidak tahu ke mana Engkau pergi'= Tomas tidak tahu jalan (perjalanannya salah).

Kelemahan daging dari Tomas adalah memiliki **PERJALANAN HIDUP DAGING** (duniawi), yaitu melihat dulu baru percaya. Ini bukan iman, melainkan orang dunia.

Perjalanan hidup daging harus disalut dengan emas murni (Firman pengajaran benar) supaya menjadi **PERJALANAN IMAN**.

2 Korintus 5: 7

5:7. --*sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat--*

Yohanes 14: 6

14:6. *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

= perjalanan iman yang diteladankan oleh Yesus sendiri, yaitu 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup'.

Praktik sehari-hari perjalanan iman seperti diteladankan oleh Yesus:

1. 'Akulah jalan'= jalan Yesus hanya satu, yaitu **jalan salib**.

1 Petrus 4: 1-2

4:1. *Jadi, karena Kristus telah menderita **penderitaan badani**, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,*

4:2. *supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.*

Jalan salib adalah sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa dan melakukan kehendak Bapa (kembali kepada Allah).

Ini yang dikenal dengan istilah: **BERTOBAT**.

Roma 2: 4-5

2:4. *Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?*

2:5. Tetapi oleh kekerasan hatimuyang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

ay. 4= Tuhan sudah menyediakan sarana untuk bertobat, yaitu:

- o kemurahan Tuhan= lewat memberi tubuh darah daging kepada kita.
Hanya manusia darah daging yang bisa bertobat, sebab Yesus menebus dosa dengan tubuh darah daging.

Setan tidak bisa bertobat karena tidak punya tubuh darah daging.

- o kelapangan hati Tuhan= Tuhan mau mengampuni segala jenis dosa manusia.
- o kesabaran Tuhan= **2 Petrus 3: 9**
3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia **sabar** terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

- a. Tuhan belum datang,
- b. Tuhan masih memberikan kita panjang umur.

Tujuan utama Tuhan memberikan kita panjang umur adalah supaya kita bertobat.

Roma 2: 5

2:5. Tetapi oleh kekerasan hatimuyang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Hati-hati! Jangan sampai kita keras hati sekalipun sudah ada kesempatan yang luas dari Tuhan.

Kalau dibiarkan, satu waktu **tidak bisa bertobat lagi** (sekeras hati setan yang akan dihukum di neraka selama-lamanya).

Wahyu 16: 9

16:9. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka **tidak bertobat** untuk memuliakan Dia.

= sudah dihukum di dunia ini, tetap tidak bertobat (sekeras hati setan), sama seperti Firaun yang dihukum 10 tulah tetapi tidak mau bertobat.

Kalau **mau lembut hati**, satu waktu kita **tidak bisa berbuat dosa** (sempurna seperti Yesus dan menjadi mempelai wanita Tuhan).

Seringkali, perjalanan hidup kita masih perjalanan duniawi seperti Tomas.

2. 'Akulah kebenaran'= perjalanan yang dikuasai oleh Roh Kudus (**Roh KEBENARAN**).

Yohanes 16: 13

16:13. Tetapi apabila Ia datang, yaitu **Roh Kebenaran**, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakannya kepadamu hal-hal yang akan datang.

Tanda memiliki Roh kebenaran:

- o 'memimpin kita di dalam seluruh kebenaran'= hidup dalam kebenaran, sehingga kita bisa menjadi senjata kebenaran (pelayan Tuhan yang **setia dan benar**).

Kalau ada Roh kebenaran, hati kita akan 'dag dig dug' saat kita melakukan hal yang tidak benar, sebab saat itu Roh Kudus berduka. Kalau itu terjadi, **jangan diteruskan**.

Kalau hiup benar, **hasilnya**: kita dipagari dengan pagar berkat dan anugerah.

Mazmur 5: 13

5:13. Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari diadengan anugerah-Mu seperti perisai.

'dipagari'= tidak semua bisa menjamah.

o **Yohanes 15: 25-27**

15:25. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu **Roh Kebenaran** yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

= bersaksi= memuliakan Tuhan ditengah dunia yang penuh kebencian, guncangan dan kesengsaraan.

Bersaksi ini dimulai dari dalam rumah tangga.

Yohanes 16: 1

16:1. "Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku.

Kalau **tidakhidup benar dan tidakbersaksi**, kita akan kecewa di tengah dunia dan tinggalkan pelayanan sampai tinggalkan Yesus.

Kalau kita **hidup benar dan bersaksi**, kita tidak akan pernah kecewa dan menolak Yesus, tetapi tetap melayani Yesus sampai Ia datang kembali.

Untuk bisa bersaksi, harus dimulai dulu dengan hidup benar.

3. 'Akulah hidup'= perjalanan yang dikuasai oleh **FIRMAN** pengajaran benar.

Yohanes 5: 24-25

5:24. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

5:25. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.

Firman pengajaran benar= perkataan Yesus= suara Anak Allah= Firman yang dibukakan rahasianya yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain.

Inilah yang memindahkan kita dari maut kepada hidup, sampai hidup kekal.

Sikap kita: mendengar, mengerti, percaya/yakin sampai taat dengar-dengaran (mempraktikkan suara Anak Allah).

Inilah perjalanan hidup didalam Firman pengajaran benar, yaitu sampai taat dengar-dengaran.

Hasilnya:

o **Yohanes 5: 25**

5:25. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.

Untuk masa sekarang, hasilnya: suara Anak Allah sanggup membangkitkan orang mati (kita mengalami kuasa kebangkitan).

Secara rohani: sudah mati dalam dosa, bisa hidup kembali.

Artinya: saat ia mendengar Firman yang menunjuk dosa-dosa, kita sadar dan mengaku pada Tuhan dan sesama serta tidak berbuat dosa lagi, sehingga rohani kita hidup (tidak berbuat dosa lagi dan hidup dalam kebenaran serta damai sejahtera).

Secara jasmani: apa yang sudah mustahil menjadi tidak mustahil dan semua masalah akan diselesaikan.

Kalau dosa diselesaikan, semua masalah akan selesai.

o **Ibrani 1: 1-2**

1:1. Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

1:2. maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.

'berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya'= suara Anak Allah.

Hasil kedua: 'Allah telah menjadikan alam semesta'= kita mengalami kuasa penciptaan.

Artinya:

- a. dari tidak ada menjadi ada untuk **memelihar**hidup kita secara ajaib,
- b. dari campur baur (kehidupan yang gagal) menjadi **teratur/indah pada waktunya**.

Kalau kita **tidak** mendengarkan Firman dengan benar, justru yang ada menjadi tidak ada.

○ **Yohanes 5: 28-29**

5:28. Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya,

5:29. dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

= untuk masa mendatang, hasilnya: kita memperoleh hidup kekal.

Yang mati dalam Yesus, akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan.

Sedangkan kita yang masih hidup, akan diubah dalam sekejap mata.

Baik yang mati maupun yang hidup, akan bersatu sebagai mempelai wanita Tuhan. Inilah puncak kebahagiaan untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.